

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENYULUHAN CUCI
TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DI DINAS SOSIAL UPTD
REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG
DISABILITAS BANDAR LAMPUNG**

**Gusti Ayu Rai Saputri, Annisa Primadhamanti, Samino, Rr Salwa Zasya Aura
Kharisma, Farra Hayka Salsabila, Trisia Dira Yuniar,
Rahmat Agung, Renna Oktavia Rudi**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati, Bandar Lampung
gustiayu340@gmail.com

Abstract

Hand washing with soap is one of the healthy and clean-living behaviors which is currently becoming a global concern because of the problem of bad hand washing practices, especially in developing countries where most people still forget to wash their hands. Based on Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2011, Persons with disabilities or people with disabilities are people who have physical, mental, intellectual or sensory limitations for a long time which can cause them to interact with the environment and attitudes of society to encounter obstacles to full and effective participation based on equal rights. The program is carried out by providing information and education using technological media in the form of laptops with power point media. The power point contains definitions, goals, benefits, impacts, when to wash hands and steps to wash hands. After that, questionnaires were distributed to find out the knowledge of friends. The results obtained from counseling activities for persons with disabilities before counseling was carried out, there were around 60% of the total participants who still did not know the importance of washing hands with soap. After counseling, the percentage changed quite significantly, there were 90% who already understood the importance and benefits of washing hands with soap. The results of this percentage were obtained from the pre-test and post-test questionnaires. In conclusion, before being given the material, there are still many who do not know and understand the importance of washing hands with soap. Then, after the counseling was carried out, it could be seen that pretty much almost all of the participants understood the importance and benefits of washing hands with soap.

Keywords: Counseling, Clean and Healthy Life Behaviour, washing hands with soap, knowledge.

Abstrak

Melakukan pencucian tangan menggunakan sabun tergolong ke dalam salah satu perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) yang sekarang sedang menjadi perhatian dunia disebabkan praktik mencuci tangan yang kurang baik menjadi suatu permasalahan khususnya di negara berkembang karena kebanyakan dari masyarakatnya masih lupa untuk melakukan tangan. Berdasar pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2011, Penyandang disabilitas atau penyandang cacat adalah orang dengan keterbatasan baik mental, intelektual, fisik maupun sensorik yang bersifat jangka panjang yang dapat menjadi penyebab dalam menghambat mereka untuk melakukan interaksi dengan lingkungan dan sikap masyarakatnya sebagai bentuk partisipasi penuh dan efektif yang didasarkan pada kesetaraan hak. Program dilakukan dengan cara memberikan informasi dan edukasi menggunakan media teknologi berupa laptop dengan media power point. Power point berisi tentang definisi, tujuan, manfaat, dampak, kapan waktu cuci tangan dan langkah-langkah mencuci tangan. Setelah itu dibagikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan teman-teman. Hasil yang didapat dari kegiatan penyuluhan kepada penyandang disabilitas sebelum dilakukan penyuluhan, terdapat sekitar 60% dari total peserta masih banyak yang belum tau apa itu pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS). Setelah dilakukan penyuluhan, persentase berubah cukup signifikan, terdapat 90% yang sudah memahami apa pentingnya dan manfaat cuci tangan memakai sabun. Hasil persentase ini didapat dari kuesioner pre-test dan post-test. Kesimpulannya sebelum diberikan materi, masih banyak yang belum mengerti dan paham terkait pentingnya cuci tangan

pakai sabun. Lalu setelah dilakukan penyuluhan, dapat dilihat bahwa sudah cukup banyak hampir semua peserta memahami apa itu pentingnya dan manfaat cuci tangan pakai sabun (CTPS).

Kata kunci: Penyuluhan, PHBS, CTPS, dan Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Melakukan pencucian tangan menggunakan sabun tergolong ke dalam salah satu perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) yang sekarang sedang menjadi perhatian dunia disebabkan praktik mencuci tangan yang kurang baik menjadi suatu permasalahan khususnya di negara berkembang karena kebanyakan dari masyarakatnya masih lupa untuk melakukan tangan. Hal tersebut berakibat pada tingginya angka kejadian diare, seperti di Indonesia.

Oleh sebab itu, persatuan bangsa – bangsa mendeklarasikan bahwa tanggal 15 Oktober 2008 diartikan sebagai Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia yang difokuskan dalam pelajar yang dianggap menjadi “agen perubahan”. Melakukan pencucian tangan memakai air dan sabun atau dengan *hand sanitizer* dapat lebih efektif membersihkan permukaan kulit dari debu dan kotoran secara mekanis dan dapat meminimalisir secara bermakna jumlah mikroorganisme yang dapat menyebabkan penyakit yakni meliputi bakteri, virus, dan parasit lainnya yang ada di kedua tangan. Selain itu, penggunaan air dan sabun dalam melakukan cuci tangan juga lebih efektif dalam menghilangkan kotoran dan telur cacing yang berada pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan.

Berdasar pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2011 Penyandang disabilitas atau penyandang cacat didefinisikan sebagai seseorang dengan keterbatasan mental, intelektual, fisik atau sensorik yang

bersifat jangka panjang sehingga dapat menghambat mereka dalam melakukan interaksi dengan lingkungan dan sikap masyarakatnya sebagai bentuk partisipasi penuh dan efektif yang didasarkan pada kesetaraan hak. Ketergantungan perawatan diri akan dialami oleh penyandang disabilitas, yakni keterbatasan dalam melakukan kegiatan harian meliputi menjaga diri terhadap kebersihan terkhusus pada kegiatan mencuci tangan, makan, dan pemahaman terkait bahayanya sebagai salah satu masalah paling besar di bidang kesehatan di dunia.

Penyuluhan dilakukan di Dinas Sosial Provinsi Lampung Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Daerah (UPTD) dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas, Kemiling, Bandar Lampung. Sasaran penyuluhan adalah penyandang disabilitas, baik tunanetra, tunarungu, tunawicara dan tunadaksa. Pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun penting dilakukan maka dari itu penyuluhan ini dilakukan bertujuan untuk menambah wawasan agar mereka mengerti, memahami, dan mengetahui cara melakukan cuci tangan yang baik dan benar.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dilaksanakan di Dinas Sosial Provinsi Lampung Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Daerah (UPTD) dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas pada hari jumat tanggal 09 Desember 2022, pukul 09.00-11.00 WIB. Sasaran penyuluhan adalah penyandang disabilitas, yaitu tunanetra, tunarungu, tunawicara dan tunadaksa

yang ada di Dinas Sosial Provinsi Lampung UPTD dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas, Jumlah responden pada kegiatan ini sebanyak 34 responden.

Metode yang digunakan pada penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan memakai power point dan video cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebagai media yang dipakai. Sebelum materi disampaikan, penyuluh memberikan pertanyaan pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini banyak ditemukan responden yang belum cukup paham mengenai langkah yang baik dan benar dalam melakukan cuci tangan dan tidak mengerti manfaat dari melakukan cuci tangan menggunakan sabun. Kegiatan ini memiliki tujuan guna memberikan peningkatan pengetahuan bagi penyandang disabilitas. Sebelum memulai penyuluhan, penyuluh membacakan pre-test dan peserta kemudian menjawabnya dengan mengangkat tangan dikarenakan keterbatasan fisik, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan berfikir, dan memahami.

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan informasi dan edukasi dengan menggunakan media teknologi berupa laptop yang dibantu oleh Microsoft Power Point dan juga proyektor.

Setelah memaparkan materi, penyuluh memberikan *post-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan pengetahuan setelah dilakukannya penyuluhan tersebut. Hasil yang didapat dari kegiatan penyuluhan kepada penyandang disabilitas sebelum dilakukan penyuluhan, terdapat 60% dari total peserta atau sama dengan rata-rata nilai

53,4 yang artinya masih banyak yang belum paham apa itu pentingnya CTPS. Setelah dilakukan penyuluhan, persentase berubah cukup signifikan, terdapat 90% yang sudah memahami apa pentingnya dan manfaat cuci tangan pakai sabun dengan rata-rata nilai 79,4.



Gambar 1. Praktik 6 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun



Gambar 2. Foto Bersama Teman-Teman dan Staff UPTD beserta Mahasiswa dan Dosen dari Universitas Malahayati

KESIMPULAN

Berdasarkan penyuluhan yang telah dilaksanakan di Dinas Sosial Provinsi Lampung Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Daerah (UPTD) dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas, sebelum diberikan materi, banyak yang masih belum mengerti dan paham terkait pentingnya cuci tangan pakai sabun. Lalu setelah dilakukan penyuluhan, dapat dilihat bahwa sudah cukup banyak hampir semua peserta memahami apa itu pentingnya dan

manfaat cuci tangan pakai sabun (CTPS).

Saran untuk pengabdian masyarakat selanjutnya, agar dapat terus memberikan edukasi kepada penyandang disabilitas tentang bagaimana pentingnya menjaga kebersihan diri agar mereka dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sanjughaturkan puji dan syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami telah menyelesaikan jurnal ini. Jurnal ini dibuat bertujuan untuk pemenuhan tugas mata kuliah dan dipakai sebagai sumber-sumber dan pembahasan belajar. Saya ingin berterima kasih terhadap (1) Ibu Dr. Riyanti, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati, (2) Ibu Nurhalina Sari, SKM., MKM selaku Ka. Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, (3) Miss Christin Angelina Febriani., S.Kep., M.Kes, Ibu Dhiny Easter Yanti, S.Kep., M.Kes, dan Ibu Nurul Ayastuti S.ST., MKM selaku dosen pengampu mata kuliah. Kami sadar bahwa jurnal ini tidak luput dari kesalahan, sehingga kami memerlukan adanya kritik dan saran yang dapat membangun serta kami berharap agar jurnal kegiatan ini dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Helmi, A. and Agestika, L. (2022) 'Mengubah Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Masa Pandemi di Pedesaan Manggarai dan Sumbawa', *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 342–354. doi: 10.33860/pjpm.v3i2.990.
- Kartika, M., Widagdo, L. and Anung, S.

(2016) 'Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keterampilan Cuci Tangan Pada Anak Kelas IV Dan V Di SDN 179 Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru', *Jurnal Ners Indonesia*, 4(5), pp. 339–346.

Komang, L. *et al.* (2021) 'Penyandang Disabilitas Fisik Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Kota Denpasar', pp. 1–10.